

## FORUM SOSIALISASI PENCEGAHAN PENYALAHGUNAAN NARKOBA

PERAN ORANG TUA SANGAT PENTING DALAM MEMBANGUN KETAHANAN KELUARGA, UNTUK MEMPERSIAPKAN CALON PEMIMPIN AGAR MAMPU MENGHADAPI TANTANGAN DAN MEMPUNYAI MORAL YANG TANGGUH.

Jakarta, Kamis 3 Agustus 2006 Departemen Komunikasi dan Informatika, Cq. Direktorat Kelembagaan Komunikasi Pemerintah menyelenggarakan Forum Sosialisasi Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba. Forum dibuka Oleh Dirjen. Sarana Komunikasi dan Diseminasi Informasi, Prof. DR. Widiadnyana Merati dalam sambutannya beliau menyampaikan saat ini bahaya penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba telah meningkat secara signifikan dan meluas disetiap tempat di tanah air. Data pada tahun 2004 terdektesi bahwa jumlah penyalahgunaan narkoba sebesar 1,5 % dari populasi atau 3,2 juta penduduk Indonesia, dengan proporsi pemakai sebesar 69 % dan pecandu sebesar 31 % dengan angka kematian 15000 orang meninggal dalam satu tahun.

Widiadnyana menambahkan permasalahan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba semakin komplek dengan terungkapnya kenyataan bahwa meningkatnya penderita HIV/AIDS berasal dari kelompok pengguna narkoba suntik.

Menyadari bahaya pengguna narkoba yang semakin nyata, orang tua kini semakin khawatir dan merasa prihatin terhadap kehidupan sekarang ini. Orang tua perlu menyikapi situasi tersebut dengan membentengi keluarga agar putra-putrinya sebagai generasi penerus terhindar dari bahaya penyalahgunaan narkoba.

Widiadnyana Merati juga berharap agar setelah mengikuti forum sosialisasi pencegahan dan penyalahgunaan narkoba nanti para peserta dapat memiliki bekal dalam membangun sikap mental dan jati diri anak-anak kita agar terbebas dari bahaya penyalahgunaan narkoba.

Acara forum sosialisasi pencegahan dan penyalahgunaan narkoba menghadirkan 4 ( empat) nara sumber antara lain : **Dari BNN, Holil Soelaiman** (Konsultan Ahli BNN) dengan judul: " Kebijakan BNN dalam menanggulangi bahaya penyalahgunaan narkoba ", dalam paparannya menyampaikan sejak krisis ekonomi melanda negeri kita Indonesia, peredaran dan penyalahgunaan narkoba semakin meningkat, hal ini dipengaruhi antara lain: Bisnis narkoba dirasakan sangat menggiurkan meskipun resikonya sangat besar, Industri rumah tangga kini semakin sulit terkontrol, Faktor pendidikan, Ekonomi, Kemiskinan, Pengangguran dll. Narkoba dampaknya sangat berbahaya bagi si pemakai selain membuat ketagihan juga dapat membunuh secara perlahan-lahan.

Badan Narkotika nasional (BNN) merupakan ujung tombak berada dibarisan terdepan dalam melawan peredaran dan penyalahgunaan narkoba. Selain itu BNN juga mempunyai tugas memperkuat potensi masyarakat dalam mencegah dan menanggulangi bahaya narkoba. Dan berharap agar masyarakat mempunyai sikap dan tindakan yang sama dalam memerangi narkoba. Narkoba adalah musuh kita bersama, maka penanganannya harus dilakukan secara bersama-sama. Untuk menyikapi masalah narkoba bukan hanya tanggung jawab Pemerintah, akan tetapi merupakan tanggung jawab seluruh komponen bangsa agar bergandeng tangan melawan narkoba.

**Dari Tim penggerak PKK Pusat, Ny. Rr. Susyati Ma'ruf** dengan topik : "Peran orang tua dalam pencegahan dan penanggulangan bahaya narkoba "dalam paparannya menyampaikan situasi dan kondisi sosial budaya saat ini sangat memprihatinkan, khususnya yang menyangkut masalah anak dan remaja dengan adanya pengaruh lingkungan, media masa dan elektronik yang berada dimana-mana. Oleh karena itu sangat penting kiprah orang tua sebagai pendidik pertama dan utama bagi putra-putrinya yang menjadi generasi muda bangsa, calon pemimpin masa depan, agar mampu menghadapi tantangan pada zamannya dengan membangun moral yang tangguh. Masalah moral menjadi perhatian utama kita semua, orang tua yang bertanggung jawab atas budi pekerti, sopan santun dan toleransi dalam kehidupan sehari-hari. Apalagi dengan maraknya peredaran dan penyalahgunaan narkoba tentu sangat mengganggu, merusak jati diri anak dan remaja serta masa depannya. Dukungan pemahaman kesadaran hukum pada orang tua (ayah/ ibu) dan anak-anak-remaja itu sendiri yang mampu mencegah penyalahgunaan narkoba. Susyati berharap agar kita dapat menjadi bangsa yang berbudi pekerti luhur, santun, halus budi bahasanya, yang tua menjadi teladan, yang muda tahu menghargai dan menghormati yang tua, dan mampu menyaring baik buruknya pengaruh dari luar maupun dari dalam negeri.

**DR. Irwanto** dengan topik bahasan " Dampak Pemakaian Narkoba terhadap mental generasi muda ", beliau menyampaikan sampai saat ini negara-negara lain belum bisa mengatasi masalah narkoba. Di Indonesia peredaran dan penyalahgunaan narkoba sampai saat ini bukannya mengalami penyusutan melainkan semakin meningkat. Dan peredarannya tidak hanya terbatas pada kalangan tertentu, kini sudah merambah dikalangan anak sekolah. Dampak dari penyalahgunaan narkoba sangat berbahaya, akan mempengaruhi mental dan fisik. Narkoba akan menjadikan sipemakai jadi : tenang, tertidur, tidak berfikir, tidak bergairah, ketergantungan dan lain-lain. Jelas bahwa dampak dari penyalahgunaan narkoba akan merusak sistem syaraf sehingga kekebalan tubuh kian hah semakin melemah, dan kalau tidak segera sadar dan berobat ke panti rehabilitasi narkoba, maka secara perlahan kematian semakin dekat. Mulai sekarang kita semua harus segera bangkit dari tidur kita, bahwa di sekitar kita bahaya mengancam setiap saat. Kita harus sadar dan berani melawan narkoba, dan berani mengatakan tidak untuk narkoba.

Yang menjadi perhatian para peserta pada acara forum pencegahan dan penyalahgunaan narkoba, adalah hadirnya nara sumber Bunda Ifet ( Mama Slank ) dengan topik bahasan : " Peran orang tua dalam pengasuhan anak yang terkena narkoba". Pada kesempatan itu beliau menceritakan pegalamannya sebagai seorang Ibu yang hams merawat anaknya yang terkena masalah narkoba. Di sini peran ibu terpanggil untuk merawat anaknya dengan penuh kesabaran, ketabahan, ketelatenan dalam merawat putra tercinta dan akhirnya berhasil seperti yang kita lihat bersama putra tercinta Slank dapat sembuh dan dengan kelompok Slanknya masih tetap berkibar. Pengalaman ini dapat dijadikan sebagai suritauladan bagi Ibu-ibu, dan bagi generasi muda agar semakin paham akan bahaya dari narkoba dan berani mengatakan tidak untuk narkoba.